

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan tempat dimana terjadinya kegiatan bisnis. Biasanya bisnis yang dilakukan oleh perusahaan memiliki tujuan jangka pendek atau jangka panjang. Jangka pendek suatu perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba (*profit*) secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan mengenai penjualan, total aset, dan modal sendiri. Sedangkan dalam jangka panjang suatu perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Dalam realitasnya tidak semua perusahaan menginginkan harga saham tinggi (mahal), karena takut tidak laku dijual atau tidak menarik investor untuk membelinya (Nadilah 2017).

Fenomena yang terjadi di berbagai industri ini muncul minat untuk menyelidiki faktor-faktor mempengaruhi nilai perusahaan. Naik turunnya harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Harga saham yang rendah menunjukkan rendahnya nilai perusahaan, yang berarti rendahnya minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Sebaliknya, harga saham yang tinggi mencerminkan kepercayaan investor pada perusahaan, karena dianggap memiliki nilai tinggi. Untuk perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan

akan tercermin dalam nilai pasar harga sahamnya. Harga saham perusahaan yang tinggi akan menyebabkan nilainya meningkat. Memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama setiap perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi berarti meningkatkan kesejahteraan pemiliknya **Natsir, Yusbardini (2020)**.

Berbagai informasi disajikan dalam laporan keuangan yang disampaikan oleh manajemen perusahaan, termasuk informasi tentang laba atau laba perusahaan, informasi tentang kebijakan pembagian dividen untuk pemegang saham (*prinsipal*) dan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal. Informasi tentang perusahaan keuntungan atau *profit* merupakan informasi yang bernilai positif bagi semua pihak, karena pada prinsip dasarnya tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk tetap eksis (*going concern*) dengan memperoleh keuntungan (*profit*) atau laba yang diharapkan dapat memberikan kemakmuran dan meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan, atau pemangku kepentingan atau memaksimalkan properti pemangku kepentingan dengan meningkatkan nilai perusahaan (**Arora & Bodhanwala, 2018**) dalam **Zuhandi, Muda, Sirojuzilam (2021)** laba yang diperoleh perusahaan menjadi dasar bagi pembagian dividen kepada pemegang saham (*prinsipal*) sebagai hasil investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan bagi calon investor baru untuk menyetorkan modalnya dengan membeli saham perusahaan sebagai tujuan investasi.

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara. Terkait dengan keputusan pendanaan khususnya pada perusahaan sektor pertambangan, pemerintah telah mewajibkan perusahaan pertambangan di Indonesia membangun pabrik pengolahan dan pemurnian hasil

tambang (*smelter*) yang pastinya memerlukan modal yang tinggi. Pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, yang menjelaskan pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) operasi produksi dan pemegang kontrak karya wajib melakukan peningkatan nilai tambah mineral melalui kegiatan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri selambat-lambatnya 5 (lima) tahun sejak UU No. 4 tahun 2009 diundangkan.

Dibawah ini termasuk kedalam 10 perusahaan pertambangan terbesar yang dinilai baik dari segi nilai perusahaan di tahun 2020:

Tabel 1.1

10 Perusahaan Terbesar Yang dinilai Baik dari Segi Nilai Perusahaan

No	Kode Saham	Harga penutupan	Perubahan (%)
1.	DKFT	188	20.51
2.	ANTM	1.240	10.22
3.	TINS	930	8.77
4.	ASRI	167	8.44
5.	GIAA	258	6.61
6.	INCO	4.550	6.56
7.	BWPT	102	6.25
8.	LPPF	860	6.17
9.	WSKT	790	5.33
10.	KRAS	384	3.78

Sumber : www.market.bisnis.com

Berdasarkan data *Bloomberg*, saham PT Central Omega Resources Tbk (DKFT) memimpin penguatan dengan melaju sebesar 20.51% menjadi Rp 188 per saham. PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) yang naik 10.22% menjadi Rp 1.240 dan saham PT Timah Tbk (TINS) tumbuh 8.77% menjadi Rp 167 per saham. Pada posisi harapan satu ditempati saham emiten properti PT Alam Sutera Realty Tbk yang naik 8.44% menjadi Rp 167 per saham diikuti saham PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang terapresiasi 6.61% menjadi Rp 258 per saham. Sementara itu, indeks harga saham gabungan IHSG ditutup menguat 0.38% atau 20.48 poin ke level 5.356,00. IHSG bergerak fluktuatif di kisaran 5.319,42-5.395,71. Sebanyak 238 saham ditutup menguat, sedangkan 203 saham melemah dan 169 saham stagnan (www.market.bisnis.com).

Nilai perusahaan menunjukkan nilai dari berbagai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk surat berharga yang dikeluarkannya. Nilai perusahaan *go public* selain menunjukkan nilai seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar atau harga sahamnya, **Sianipar (2017)**. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham perusahaan dipasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Ukuran perusahaan merupakan skala penentuan besar kecilnya perusahaan yang dilihat melalui besarnya total aktiva, jumlah penjualan, maupun nilai pasar saham (**Nurminda, 2017**). Dalam penelitian ini besar kecilnya ukuran perusahaan dinyatakan oleh besarnya total aktiva yang dimiliki. Semakin besar

total aktiva yang dimiliki perusahaan maka semakin besar ukuran suatu perusahaan.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka pendek maupun jangka panjang. Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan usahanya. Dana diperoleh dari modal internal dan eksternal perusahaan, dimana modal internal perusahaan di peroleh dari modal sendiri (equity), sedangkan modal eksternal diperoleh dari hutang (*debt*) yang dipinjam melalui bank, lembaga bukan bank atau perusahaan menerbitkan obligasi untuk ditawarkan kepada pihak asing. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut, **Sulindawati, yuniarta dkk (2017:111)**.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian, menurut **Setiawan, Susanti dan Nugraha (2021)** dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial ketiga variabel bebas yaitu struktur modal, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian, menurut **Natsir and Yusbardini (2020)** dalam penelitiannya berjudul “*The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian, menurut **Ardiana dan Chabachib (2018)** dalam penelitiannya berjudul “Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di bej pada tahun 2012-2016)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Namun profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Dari latar belakang yang telah diurai maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan maka semakin tinggi efisiensi penggunaan modal perusahaan.
2. Semakin lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan produksi, maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan baik untuk pemeliharaan ataupun biaya produksi.
3. Perubahan struktur modal atau *leverage* mempengaruhi beban biaya, serta efisiensi perusahaan dalam melakukan produksi.
4. Semakin besar ukuran perusahaan maka *profit* atau laba yang diperoleh akan bernilai besar, Sebaliknya jika ukuran perusahaan kecil maka nilai profitabilitas yang dihasilkan bernilai kecil.
5. Memerlukan biaya investasi besar.
6. Tingginya resiko pada sektor pertambangan membuat *return* yang diharapkan oleh investor juga semakin tinggi.
7. Risiko bisnis berkaitan dengan ketidakpastian pendapatan yang mengakibatkan struktur modal berubah-ubah.
8. Faktanya jika sebuah perusahaan tidak baik, maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai yang rendah.
9. Faktanya masih banyak komposisi modal asing daripada modal sendiri di suatu perusahaan.

10. Faktanya dengan adanya nilai perusahaan yang rendah akan mengakibatkan kinerja yang buruk atas perusahaan tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulis tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan dalam penelitian ini yaitu pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?

4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?
5. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?
6. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?
7. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?
8. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?
9. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?
10. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?
2. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?
3. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?
4. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?
5. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?
6. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?

7. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?
8. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?
9. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?
10. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ?

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi peneliti, tetapi juga bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi Lingkungan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan wawasan serta bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran yang bermanfaat tentang pentingnya profitabilitas untuk pertimbangan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dan keberlangsungan hidup perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan masukan berharga yang akan memperkaya penelitian dalam ilmu Akuntansi khususnya dan ekonomi pada umumnya, sehingga menjadi bahan bacaan ataupun bahan pertimbangan.